

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Masalah

Perkembangan teknologi informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat pada era globalisasi saat ini. Hal ini terlihat dari munculnya beraneka ragam produk teknologi informasi. Adapun aneka produk teknologi informasi diantaranya *hardware*, *software*, jaringan, manajemen data dan banyak teknologi berbasis internet. Kemajuan teknologi informasi ini hakekatnya membantu manusia menemukan informasi yang diperlukan guna mempermudah pekerjaan. Jika dahulu manusia mencari informasi sebatas pada buku, media cetak maupun secara lisan, sekarang lebih banyak mencari informasi tersebut melalui beragam produk teknologi informasi. Kemudahan yang ditawarkan dari teknologi inilah yang menjadikan teknologi ini bermanfaat untuk semua bidang kehidupan manusia.

Pendidikan adalah salah satu bidang kehidupan manusia yang mendapatkan keuntungan dari perkembangan teknologi informasi. Pembelajaran menggunakan produk teknologi informasi membawa perubahan cara belajar, cara memperoleh pengetahuan, dan lain sebagainya. Pemanfaatan teknologi ini dalam proses pembelajaran tersebut dipercaya

membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, efisien dan efektif. Oleh karena itu, dunia pendidikan harus menyesuaikan diri dengan melakukan inovasi positif memanfaatkan perkembangan teknologi informasi untuk kemajuan pendidikan. Penggunaan teknologi dalam pendidikan merupakan langkah awal ke arah mewujudkan masyarakat berteknologi.

Pendidikan sekolah dasar tidak lepas dari pengaruh perkembangan penggunaan bahasa internasional yang dijadikan sebagai bahasa pengantar. Anak-anak sebagai penerus bangsa diharapkan mampu bersaing dalam pasar dunia pada masa dewasanya dan mampu melakukan suatu perubahan positif bagi bangsa nantinya.

Salah satu pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah khususnya tingkat sekolah dasar yaitu pembelajaran mata pelajaran Bahasa Inggris. Dalam memperkenalkan dan mengajarkan Bahasa Inggris kepada anak, ada ruang lingkup yang harus diperhatikan meliputi aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa asing yang digunakan lintas negara. Kedudukan bahasa Inggris di Indonesia adalah sebagai bahasa asing, bukan bahasa kedua. Bahasa Inggris sudah menjadi bahasa yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari, mulai dari produk makanan, nama-nama tempat, travel, lagu-lagu, istilah politik, ekonomi, bahkan dalam bidang pendidikan.

Dalam dunia pendidikan, bahasa Inggris diimplementasikan mulai jenjang Sekolah Dasar (SD). Di jenjang SD, bahasa Inggris dijadikan mulok atau mata pelajaran tambahan. Di provinsi-provinsi maju seperti Bali dan Jakarta muatan lokal bahasa Inggris sudah lama diterapkan.

Pembelajaran Bahasa Inggris pada jenjang pendidikan SD identik dengan mengajari seorang bayi bahasa ibu. Dimana secara umum anak-anak di sekolah dasar belum mengenal Bahasa Inggris. Hal itu akan berdampak pada pola pengajaran Bahasa Inggris pada tingkat SD yang lebih bersifat pengenalan. Anak diusahakan sedapat mungkin mencapai apa yang disebut "kesan pertama sangat mengesankan" yang selanjutnya menjadi motivasi bagi siswa untuk mengeksplorasi khasanah berbahasa Inggris pada tataran lebih lanjut. Diperlukanlah kiat-kiat khusus berupa penerapan model, pendekatan, metode pembelajaran yang inovatif baik di dalam kelas maupun diluar kelas.

Berdasarkan pembahasan di atas sebenarnya pembelajaran bahasa Inggris tidak begitu kompleks. Namun dari banyaknya permasalahan itu peneliti menemukan beberapa masalah di SDN Setiabudi 01 Pagi berdasarkan pengamatan dan wawancara langsung dengan guru, yaitu pertama proses belajar yang masih menggunakan sistem konvensional hanya mengandalkan tatap muka antara guru dan siswa, padahal siswa memiliki waktu yang cukup lama diluar jam sekolah. Kedua pembelajaran mengutamakan sumber belajar dari LKS yang kurang menarik bagi siswa, ketiga interaksi dengan sumber

belajar lain sangat kurang terutama dalam penggunaan teknologi seperti jaringan wi-fi sekolah, laptop yang dimiliki masing-masing guru dan proyektor milik sekolah.

Sumber pembelajaran berbasis *e-book* merupakan salah satu solusi permasalahan tersebut. Pembelajaran menggunakan *e-book* ini merupakan salah satu wujud aplikasi teknologi informasi multimedia dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris secara mandiri. Bahan dan alat yang diperlukan untuk pembuatannya bahan ajar ini dengan menggunakan Adobe Photoshop, Adobe Illustrator CC 2015, Adobe InDesign CC 2014, Adobe Reader, Microsoft Paint, Microsoft Office Powerpoint 2013, dan Wacom Intuos Art.

Berdasarkan paparan di atas maka dibuat sebuah media pembelajaran berupa buku elektronik (*e-book*) dalam bahasa Inggris yang dapat mempermudah proses belajar siswa dengan konsep belajar sambil bermain dan serta penting dilakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Sumber Belajar *E-book* untuk *Vocabulary* Siswa Kelas V Berbasis *Total Physical Response*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana meningkatkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris siswa?
2. Apakah sudah tersedia sumber belajar selain buku cetak dan guru di sekolah dasar?
3. Bagaimana tingkat kemandirian siswa berinteraksi dengan sumber belajar alternatif selain buku cetak?
4. Bagaimana pengembangan sumber belajar bahasa Inggris kelas V Sekolah Dasar?

C. Ruang Lingkup

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa sumber belajar berbentuk *software*. Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan *e-book*

Hasil penelitian ini adalah produk *e-book* yang dikemas dalam bentuk *software* .exe dan .apk yang dapat digunakan di laptop, komputer, *smartphone*, tablet, dan *gadget* lain yang dimiliki siswa yang akan digunakan sebagai sumber belajar untuk siswa.

2. Jenjang Pendidikan

Penelitian ini memilih jenjang Sekolah Dasar (SD), sebagai kewajiban mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) untuk meneliti di SD. Adapun kelas yang dipilih adalah kelas V SD.

3. Mata Pelajaran

Mata pelajaran yang dipilih adalah bahasa Inggris, alasan memilih mata pelajaran tersebut karena peneliti adalah mahasiswa jurusan PGSD rumpun Bahasa Inggris SD.

D. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi dan ruang lingkup yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini difokuskan pada “Bagaimana mengembangkan sumber belajar *e-book* untuk *vocabulary* siswa kelas V SDN Setiabudi 01 Pagi berbasis *Total Physical Response?*”

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat hasil penelitian ini dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini menghasilkan produk hasil pengembangan berupa media pembelajaran bahasa Inggris berbasis *e-book*. Produk ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan jenjang Sekolah Dasar dalam pemahaman dan peningkatan pembelajaran bahasa Inggris. Hasil penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis

2. Secara Praktis

a. Bagi siswa

- (a) Produk ini dapat dipergunakan oleh siswa sebagai sumber belajar selain buku cetak di sekolah maupun di rumah
- (b) Siswa diharapkan bisa mendapat pengalaman belajar berupa penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui *e-book*.
- (c) Siswa bisa meningkatkan aktualisasi diri pada mata pelajaran bahasa Inggris dengan cara yang berbeda, yaitu dengan media *e-book*.
- (d) Siswa diharapkan bisa lebih antusias dalam mempelajari kosakata pada mata pelajaran bahasa Inggris.
- (e) Siswa diharapkan memiliki motivasi yang lebih pada mata pelajaran bahasa Inggris yang dianggap sulit.

b. Bagi guru

Dapat dijadikan alternatif media pembelajaran bahasa Inggris oleh guru untuk meningkatkan keaktifan dan kreativitas siswa dalam belajar kosakata bahasa Inggris di sekolah.

c. Bagi Sekolah

Sekolah mendapatkan manfaat dari produk ini untuk menambah koleksi sumber belajar baru dan menambah nilai persepsi positif orang tua siswa bahwa sekolah telah mengikuti perkembangan zaman.